

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah suatu proses inkuiri (pertanyaan/investigasi) mengenai pemahaman suatu hal untuk mendapatkan data, informasi, teks pandangan-pandangan responden yang menggunakan beragam metodologi dalam suatu masalah atau fenomena sosial atau kemanusiaan.⁴¹ Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral yang memperlakukan partisipan benar-benar sebagai subjek dan bukan objek. Artinya penelitian ini memberikan peluang seluas-luasnya kepada partisipan untuk mengungkapkan pikiran dan pendapatnya tanpa batasan yang biasa ditemukan dalam penelitian kuantitatif.⁴²

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*). Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realita sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subyek penelitian sehingga

⁴¹ Creswell, John W. (2016). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

⁴² Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

tergambarkan ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut. Bentuk penelitian ini dapat kita lihat dari format pelaksanaan penelitian dalam bentuk studi kasus. Penelitian deskriptif studi kasus berusaha untuk memperoleh gambaran secara lengkap dan detail tentang kejadian dan fenomena tertentu pada suatu obyek dan subyek yang memiliki sebuah kekhasan. Dengan demikian, pelaksanaan penelitian menggunakan metode studi kasus adalah menggali informasi sebanyak- banyaknya dan sedalam-dalamnya kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk naratif sehingga memberikan gambaran secara utuh tentang fenomena yang terjadi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi dimana kegiatan penelitian dilaksanakan. Tempat penelitian ditentukan dengan maksud memperjelas lokasi atau tempat yang menjadi sasaran penelitian. Adapun tempat yang dimaksud adalah MI Al-Hidayah Kab.Kebumen berlokasi di Desa Karangtanjung, RT 03 RW 01 Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen. Lokasi tersebut strategis dan terjangkau karena dekat dengan tempat yang saya tinggal sekarang.

Waktu diselenggarakannya adalah pada tahun ajaran 2024/2025 tepatnya Agustus-November 2024. Peneliti memerlukan waktu beberapa bulan untuk mengumpulkan data.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitiannya yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 20 anak dan 1 Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MI Al-Hidayah Karangtanjung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data disini berupa sistem *tringulasi data* yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif ketiga teknik tersebut sangat penting dan sangat dibutuhkan guna memperkuat tingkat kevalidan data dalam sebuah penelitian.

1. Wawancara

Pada penelitian ini teknik wawancaranya menggunakan wawancara mendalam yaitu peneliti menggali informasi dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa terikat pada pola-pola tertentu.

2. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan yang dilakukan yaitu teknik observasi partisipasi, dimana teknik ini digunakan untuk menyelidiki keadaan/situasi dan mengetahui pengaruh implementasi metode *Mind Mapping* pada mapel SKI untuk meningkatkan minat belajar siswa yang ada di MI Al Hidayah.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen

tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

E. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis”.⁴³ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus- menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus- gugus, membuat

⁴³ Mathew B Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2014), h. 339.

partisi, dan menulis memo. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus

selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Awalnya belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁴⁴

⁴⁴ https://www.metode-pengumpulan-data-penelitian_kualitatif.html diakses pada tanggal 20 September 2024 pada pukul 22.00

F. Kerangka Pemikiran

Permasalahan

1. Kurangnya minat belajar siswa pada pelajaran SKI
2. Implementasi metode mind mapping
3. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
4. Faktor pendukung, penghambat, dan solusi atas penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan minat belajar siswa

Metode *Mind Mapping*

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode *mind mapping* pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Karangtanjung Kebumen?
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode *mind mapping* di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Karangtanjung Kebumen?
3. Apa faktor pendukung, penghambat, dan solusi atas penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Karangtanjung Kebumen?

1. Pelaksanaan pembelajaran SKI dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada siswa kelas IV MI Al Hidayah Karangtanjung Kebumen
2. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata Pelajaran SKI dengan menggunakan metode *Mind Mapping* di kelas IV MI Al-Hidayah Karangtanjung Kebumen
3. Faktor pendukung, penghambat, dan Solusi atas penerapan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata Pelajaran SKI dengan menggunakan metode *Mind Mapping* di kelas IV MI Al-Hidayah Karangtanjung Kebumen

Analisis Data

- Reduksi Data
- Penyajian Data
- Penarikan Kesimpulan

**Gambar 2 –
Kerangka Pemikiran**